Faishal Nawawi
TUNTUNAN
SHALAT LENGKAP
Penerbit MESIR Surabaya
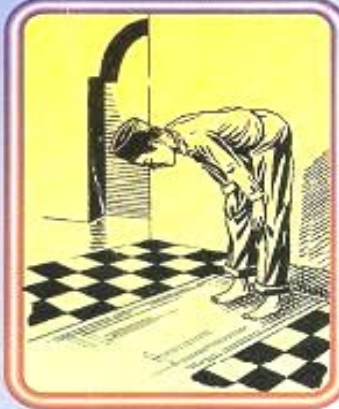
1. Berdiri tegak menghdap kiblat sambil niat dalam hati dan diucapkan dengan lesan.

2. Mengangkat kedua tangan serta membaca TAKBIR " ALLAHU AKBAR "

3. Kedua tangan disedekapkan pada dada seraya membaca do'a Iftitah.

Do'a Iftitah :

" ALLAHU AKBAR KABIIRA WALHAMDU LILLAHI KATSIIRO WASUBHAANALLAHI BUKRATAU WA ASHIILAA "

Artinya :

Allah Maha Besar lagi sempurna kebesarannya, segala puji bagi Allah, Maha Suci Allah sepanjang pagi dan sore.

"INNII WAJJAHTU WAJHIYA LILLADZII FATHARAS SAMAAWAATI WAL 'ARDHA HANIIFAM MUSLIMAN WAMAA ANA MINAL MUSYRIKIIN "

Artinya :

Sesungguhnya aku menghadapkan wajahku kepada Dzat yang menciptakan langit dan bumi dengan keadaan lurus dan menyerah diri, dan aku bukanlah termasuk golongan orang-orang musyriq.

إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي
لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَٰلِكَ
أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ .

" INNA SHALAATII WANUSUKII WA MAHYAAYA WA MAMAATII LILLAHI RABBIL 'AALAMIINA LAASYARIIKA LAHU WABIDZAALIKA UMIRTU WA ANA MINAL MUSLIMIIN "

Artinya :

Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, matiku semata untuk Allah yang menguasai alam, tiada sekutu bagiNya dan dengan itu aku diperintah dan aku termasuk orang-orang islam.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ . إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ
نَسْتَعِينُ . اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ . آمِينَ .

" BISMILLAHIRRAHMAANIRRAHIIM ALHAMDU LILLAHI RABBIL 'AALAMIIN. ARRAHMAANIR RAHIIM. MAALIKI YAUMIDDIIN. IYYAAKA NA'BUDU WA IYYAAKA NASTA'IIN. IHDINASH SHIRAATHAL MUSTAQIIM. SHIRAATHALLADZIINA AN'AMTA 'ALAIHIM GHAIRIL MAGHDHUUBI 'ALAIHIM WALADH DHAALLIINA "

Artinya :

Segala puji bagi Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, Dzat yang merajahi hari kumudiàn, kepadaMu aku menyembah dan kepadaMu aku minta pertolongan, tunjukkanlah kami kejalan yang lurus, bagaikan jalannya orang-orang yang Engkau beri ni'mat, bukan jalannya orang yang pernah Engkau murkai, atau jalannya orang-orang yang sesat. Amiin.

Bacaan surat yang pendek

Setelah membaca surat Al-Fatihah, disunnahkan membaca surat atau ayat Al-Qur'an pada raka'at pertama dan kedua.

Surat-surat yang dibaca setelah Fatihah antara lain surat Al-Ihlash yaitu :

" QUL HUWALLAHU AHAD. ALLAHUSH SHAMAD. LAM YALID WALAM YUULAD. WALAM YAKUN LAHUU KUFUWAN AHAD.

Artinya :

Katakanlah bahwa Allah itu Esa, Allah tempat meminta, tidak beranak dan tidak diperanakkan dan tidak ada seorangpun yang menyamainya.

4. Setelah membaca surat, lalu mengangkat kedua tangan setinggi telinga dengan membaca takbir, terus ruku' yakni : membungkukkan badan, dan kedua tangannya memegang lutut dan ditekankan antara punggung dan kepala supaya rata.
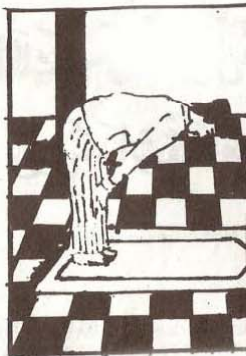
kemudian mambaca :

" SUBHAANA RABBIYAL 'AZHIIMI WA BIHAMDIHI " 3x

Artinya :

Maha suci Tuhan yang Agung serta memujilah aku kepadaNya.

5. I'tidal

Setelah ruku', lalu I'tidal yakni berdiri tegak dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga, seraya membaca :

سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

" SAMI'ALLAHU LIMAN HAMIDAHU RABBANAA LAKAL HAMDU MIL'US SAMAAWAATI WA MIL UL ARDHI WA MIL UMAA SYI'TA MIN SYAI'IN BA'DU "

Artinya :

Allah mendengar orang yang memujinya, Hai Tuhan kami, hanya bagiMu segala puji, sepenuh langit dan sepenuh bumi dan sesuatu yang Engkau kehendaki sesudah itu.

6. Sujud.

Setelah I'tidal terus sujud dengan meletakkan dahi kebumi, kemudian turun mengucapkan Takbir dan setelah dahi menempel kebumi maka membaca :

" SUBHAANA RABBIYAL A'LA WABIHAMDIHI "

Artinya :

Maha suci Tuhan maha tinggi serta aku memujiNya.

7. Duduk antara dua sujud.

Setelah sujud lalu duduk antara dua sujud, serta membaca Takbir, lalu membaca :

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي .

" RABBIGHFIR LII WARHAMNII WAJBURNII WARFA'NII WARZUQNII WAHDINII WA'AAFINI WA'FU 'ANNII.

Artinya :

Ya Allah Tuhanku, ampunilah dosaku, kasihinilah aku, cukupkanlah segala kekuranganku, angkatlah derajatku, berilah aku rizqi dan petunjuk, dan berilah aku kesehatan dan ampunan.

8. Sujud Dua

Sujud yang kedua, dan ini dilakukan sama dengan sujud yang pertama, begitu juga sujud yang ketiga, keempat.

9. Duduk Tasyahhud Awwal.

Pada raka'at yang kedua membaca tasyahhud awwal dengan sikap kaki kanan tegak, dan telapak kaki kiri diduduki, sambil membaca tasyahhud awwal :

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ
لِلّٰهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ
اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ
اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ. اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ

وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ
عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

"ATTAHIYYATUL MUBAARAKAATUSH SHALA WAATUTH THOYYIBAATU LILLAH ASSALAMU 'ALAIKA AYYUHAN NABIYYU WARAH MATULLAHI WABARA KAATUH ASSALAAMU 'ALAINAA WA 'ALAA IBAADILLAHISH SHAALIHIIN ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLALLAH WA ASYHADU ANNA MUHAM MADAR RASUULULLAH ALLAHUMMA SHALLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN "

Artinya :

Segala penghormatan, keberkahan, kebahagiaan, kebaikan bagi Allah. Salam, rahmat, kupanjatkan kepadamu wahai Nabi, salam semoga untuk seluruh hamba yang shaleh, aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad utusan Allah. Ya Allah berilah rahmat **junjungan kita Nabi Muhammad.**

10. Tasyahhud Akhir.

Adapun bacaan tasyahhud akhir sama dengan tasyahhud awwal yang ditambah dengan :

" WA'ALAA AALI SAYYIDINAA MUHAMMAD "

Artinya :

Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada keluarga Nabi Muhammad.

Dan cara duduk tasyahhud akhir ialah :

Pantat langsung ke tanah, kaki kiri dimasukkan kebawah kaki kanan dan jari-jari kaki kanan tetap menekan ketanah.

Dan dalam tasyahhud akhir ini disunnahkan membaca shalawat ibrahimiyyah yaitu :
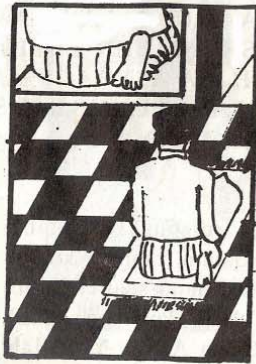
كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا

" KAMAA SHALL'AITA 'ALAA SAYYIDINAA IBRAHIIM WA 'ALAA AALI SAYYIDINAA IBRAAHIIM WABAARIK 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMAD KAMAA BAARAKTA 'ALAA·SAYYIDINAA IBRAHIIM WA 'ALAA AALI SAYYIDINAA IBRAAHIIM FIL 'AALAMIINA INNAKA HAMIIDUM MAJIID"

11. Salam

Salam yang pertama berpaling kekanan, dengan mengucapkan salam :

" ASSALAMU 'ALAIKUM WARAHMATULLAH "

Artinya :

Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.

Dan salam yang kedua berpaling kekiri, dengan mengucapkan salam.

Dengan ucapan salam ini, berarti selesailah shalat kita.